

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Dalam memenuhi peran sebagai produksi dalam progres produksi podcast movie talk ini, penulis harus menerima skrip serta arahan dari penulis naskah terkait drama yang akan di produksi agar hasil dari produksi audio *podcast* dapat berjalan sesuai ekpentasi yang diharapkan oleh penulis naskah. Kemudian yang kedua, penulis melakukan proses produksi yakni *reading, take recording, editing* audio, penataan audio dengan *backsound* dan *sound effect* yang kemudian hasil dari produksi tersebut akan didiskusikan bersama penulis naskah terkait kesesuaian gambaran serta bayangan yang diharapkan penulis naskah drama *podcast* ini. Kemudian tahap terakhir yaitu proses *uploading* dimana hasil dari diskusi proyek sudah disepakati dan telah layak untuk dipublikasikan. Hal ini menunjukkan peran penting seorang editor dalam produksi drama *podcast* untuk membuat hasil akhir drama *podcast* agar pesan yang terkandung dalam drama tersebut dapat tersampaikan kepada pendengar dengan baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulis telah mampu menghubungkan seluruh peran produksi dalam proyek movie talk dengan teori- teori yang ada. Melalui proyek kerja praktik ini, penulis memahami bagaimana bekerja secara terstruktur seperti *reading, take recording, editing* audio, penataan audio dengan *backsound* dan *sound effect* dalam produksi drama *podcast* serta dituntut

bekerja secara kreatif sesuai bidang pekerjaan yang penulis perankan. Penulis juga dapat belajar bagaimana cara menyampaikan pesan yang baik dengan menggunakan audio yang diolah menjadi sebuah drama dalam *podcast*, sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh pendengar serta dapat menarik perhatian pendengar lainnya.

#### **IV.2 Saran**

Dari hasil kerja praktik ini, penulis melihat bahwa dari segi peran sebagai produksi dalam drama *podcast* cukup baik dimana penulis bekerja secara terstruktur mulai dari *reading, take recording, editing* audio, hingga penataan audio dengan *backsound* dan *sound effect*. Namun, terdapat sebuah kendala dalam menerima maupun menyampaikan pesan pada saat penulis berdiskusi dengan *partner*. *Miss communication* menjadi salah satu penghambat penulis saat berdiskusi dengan *partner* dikarenakan penulis hanya bisa mengandalkan media sebagai alat untuk berdiskusi. Besar harapan penulis agar bisa membuat konten secara tatap muka sehingga hal ini dapat mengurangi terjadinya *miss communication*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

McQuail, Denis. (2011). Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1.

Jakarta : Salemba Humanika.

Sobur. (2013). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supratiknya. (1995). Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis.

Yogyakarta: Kanisius.

Geoghegan, & Klass. (2007). *Podcast Solution : The Complete Guide To Audio and*

*Video Podcasting*. United States of America : Springer-Verlag New York,

Inc.,233 Spring Street, 6th Floor .

### JURNAL

Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti & Nindi Aristi 2017. *Podcast sebagai Alternatif*

Distribusi Konten Audio. Bandung : *Universitas Padjajaran*

S. Yollis Michdon Netti, Irwansyah 2018. Spotify: Aplikasi *Music Streaming* untuk

Generasi Milenial. Jakarta : Universitas Pelita Harapan

### SKRIPSI

Andria. (2019). *Peran New Media Podcast DuoBudjang di dalam menyosialisasikan*

*RUU Permusikan*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo, Fakultas Ilmu

Komunikasi.